



## The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use Against E-Filing Usage on Taxpayers at East Medan Tax Office

\*Ira Winnie Wijaya<sup>1</sup>, Putri Wahyuni<sup>2</sup>, Wan Fachruddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Sosial dan Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

### Keywords:

*Perceived usefulness;  
Perceived ease of use;  
e-Filing usage*

**Abstract.** This study aims to determine the effect of perceived usefulness and perceived ease of use on e-Filing usage partially and simultaneously at the East Medan Tax Office. This study uses quantitative data method and data source is primary data. The unit of analysis and observation in this study is Individual Taxpayers who are registered taxpayers at the East Medan Tax Office. The total population is all individual taxpayers registered at the East Medan Tax Office who had use e-Filing. From the population, selected using incidental sampling technique and obtained 100 individual taxpayers. Data analysis technique used is multiple linear regression. This analysis includes validity test, reliability test, descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing through t and F tests, and coefficient of determination test. The results of t-test indicate that Perceived Usefulness has a significant effect on e-Filing Usage and Perceived Ease of Use has a significant effect on e-Filing usage. The results of F test indicate that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use have significant effect on e-Filing Usage.

Ira Winnie Wijaya

Email: [irawinnie@gmail.com](mailto:irawinnie@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)). Indonesia memberlakukan sistem perpajakan Self Assessment System. Sistem perpajakan ini memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya, seperti menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan pajak sendiri. Wajib Pajak berkewajiban menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), baik masa maupun tahunan. Untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan SPT-nya, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) meluncurkan layanan *e-Filing*.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Menurut Direktorat Jenderal Pajak dalam situsnya [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 mengharuskan Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak untuk menyampaikan SPT Tahunan, SPT Masa PPh Pasal 21/26, dan SPT Masa PPN secara elektronik. Penggunaan *e-Filing* dapat membantu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan pajak. Ini dapat mendukung pemerintah mencapai target penerimaan pajak. Semakin tinggi tingkat penggunaan *e-Filing*, maka akan semakin tinggi pula penerimaan pajak negara.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat penggunaan *e-Filing* adalah Persepsi Kegunaan. Melatnebar (2020) menyatakan, persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sebuah tingkat kredibilitas pemakai bahwa pemakaian sebuah item, tentu mampu mendongkrak *performance* dari pemakai tersebut. Apabila seorang pengguna merasa sebuah sistem berguna dan membantu pekerjaannya, maka pengguna akan berkeinginan untuk memakai sistem tersebut. Persepsi Kegunaan yang tinggi dapat mendorong tingkat Penggunaan *e-Filing* karena Wajib Pajak merasa sistem *e-Filing* meningkatkan kinerja pelaporan pajak mereka

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan *e-Filing* adalah Persepsi Kemudahan. Melatnebar (2020) menyatakan, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) diartikan sebagai tingkat kredibilitas pemakai bahwa aplikasi dapat diimplementasikan secara mudah dan sejatinya mudah pula untuk dipelajari. Jika sebuah sistem mudah untuk dipahami dan digunakan, maka pengguna akan merasa nyaman dan cenderung berkeinginan untuk menggunakan sistem tersebut. Persepsi Kemudahan yang tinggi akan mendorong meningkatnya Penggunaan *e-Filing* sebab Wajib Pajak merasa sistem *e-Filing* mudah untuk digunakan dan penerimaan pajak pun akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur pada tahun 2020 karena jumlah wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur bertambah banyak dari tahun ke tahun, namun terjadi penurunan pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Pajak

Pohan (2013) menyatakan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Jumaiyah dan Wahidullah (2020) menyatakan pajak merupakan hal yang harus diberikan rakyat kepada negara untuk kepentingan negara dalam menunaikan kewajibannya menyelenggarakan pemerintahannya.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Pajak merupakan pungutan wajib yang dipungut secara teratur dan dilindungi peraturan (misalnya undang-undang) oleh pemegang otoritas kekuasaan dalam satu wilayah dalam jangka waktu tertentu dan penggunaannya dikendalikan oleh otoritas kekuasaan tanpa membuat pertanggungjawaban secara langsung kepada pemberi pajak (Pandiangan, 2015).

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2019), ada dua fungsi pajak, yaitu:

1. Fungsi Anggaran (Budgetair)  
Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
2. Fungsi Mengatur (Regulerend)  
Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.  
Contoh:
  - a. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras.
  - b. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi gaya hidup konsumtif.
3. Fungsi Stabilitas  
Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.
4. Fungsi Redistribusi Pendapatan  
Pajak yang sudah dipungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

## 2.2. *e-Filing*

*e-Filing* adalah suatu cara atau proses penyampaian SPT elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui koneksi jaringan internet pada website Direktorat Jenderal Pajak yang beralamat di [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) atau perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP) seperti OnlinePajak yang menyediakan lapor pajak online secara gratis ([www.online-pajak.com](http://www.online-pajak.com)).

Situs [www.klikpajak.id](http://www.klikpajak.id) menyatakan, *e-Filing* atau lapor pajak online adalah penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) melalui saluran pelaporan pajak elektronik atau online yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada Peraturan DJP Nomor PER-03/PJ/2015.

Menurut Rahayu (2019), hal-hal yang perlu diketahui WP sehubungan dengan layanan *e-SPT* dan *e-Filing*, yaitu:



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



1. Wajib Pajak harus mempunyai electronic Filing Identification Number (eFIN) untuk mendapatkan digital certificate yang diterbitkan oleh Dirjen Pajak. eFIN digunakan dalam menyampaikan e-Filing.  
Dokumen-dokumen yang harus disiapkan untuk mendapatkan eFIN, yaitu:
  - a. Formulir aktivasi eFIN atau pajak yang sudah dilengkapi. Formulir sudah tersedia di KPP dan KP2KP atau bisa diperoleh dari situs <http://www.pajak.go.id/>.
  - b. Alamat email aktif
  - c. Bagi WNI (Fotokopi dan asli KTP). Sedangkan untuk WNA (KITAS/KITAP)
  - d. Fotokopi dan asli NPWP.
2. Wajib Pajak yang sudah memiliki eFIN, kemudian mendaftarkan diri ke ASP yang ditunjuk oleh DJP seperti yang tersaji diatas.
3. Setelah WP mendaftarkan diri, selanjutnya ASP mengirimkan tata cara penyampaian SPT menggunakan e-filing kepada Wajib Pajak.
4. Wajib Pajak meminta Sertifikat (digital certificate) ke DJP melalui ASP tempat WP mendaftarkan diri.
5. Penyampaian SPT melalui e-filing terlebih dahulu harus diisi dengan benar, jelas dan lengkap. Kemudian sebagai bukti telah menyampaikan SPT, WP memperoleh Bukti Penerimaan secara elektronik yang dikirim melalui email WP.
6. Pelayanan aplikasi e-filing dilakukan setiap hari dalam waktu 24 jam.

### 2.3. Persepsi Kegunaan

Tyas dan Darma (2017) menyatakan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seorang individu mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan dapat membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerja individu tersebut.

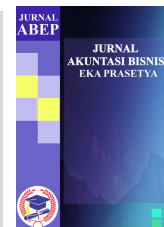
Davis (1989) menyatakan *perceived usefulness is defined here as "the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance"*.

Seseorang akan menggunakan sistem atau produk tertentu jika sistem teknologi atau produk tersebut memberikan manfaat bagi penggunaannya sedangkan apabila teknologinya tidak berguna atau kurang berguna maka teknologi tersebut tidak digunakan, manfaat yang diperoleh pengguna sistem teknologi atau produk adalah kinerjanya semakin meningkat artinya semakin produktif dan efektif serta efisien dalam bekerja, produktifitasnya semakin meningkat artinya capaian yang diperoleh semakin banyak. Pengerjaan pekerjaan semakin efektif artinya pekerjaan diselesaikan sesuai dengan tujuannya. Efisiensi dalam menjalankan aktifitas artinya waktu pengerjaannya lebih cepat dan biayanya lebih hemat. Jadi persepsi manfaat merupakan keyakinan akan kemanfaatan teknologi (Prasetya dan Putra, 2020).

Menurut Venkatesh & Davis (2000), *according to TAM, perceived usefulness is also influenced by perceived ease of use because, other things being equal, the easier the system is to use the more useful it can be.*

### 2.4. Persepsi Kemudahan

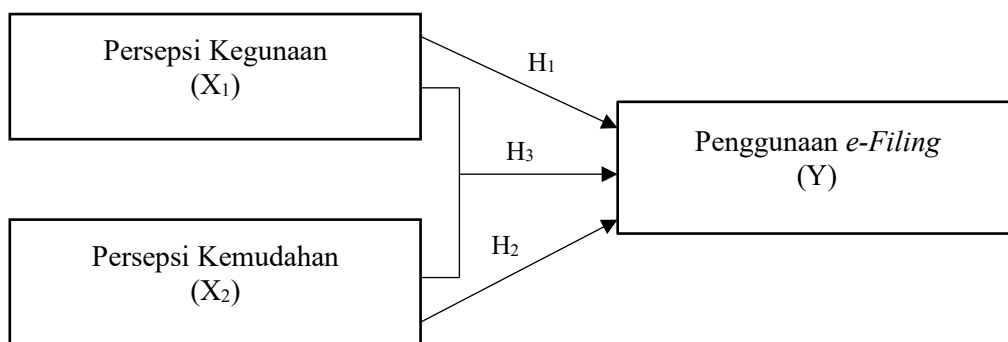
Kristiadi (2018) menyatakan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) adalah tingkat kemudahan yang dipersepsikan dapat diperoleh dari menggunakan sistem informasi.



Dari definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian (perceived ease of use) ini juga merupakan suatu kepercayaan (belief) tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007).

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka penelitian yaitu:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada KPP Medan Timur
- H2: Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada KPP Medan Timur
- H3: Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada KPP Medan Timur.

### 3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur yang berlokasi di Jl. Suka Mulia No. 17A Kelurahan Aur Kecamatan Medan Maimun Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015), data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Sumber data penelitian ini adalah data primer berupa data yang diperoleh dari pembagian kuisisioner kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Timur.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT melalui *e-Filing* di KPP Pratama Medan Timur pada tahun 2020 yaitu sebanyak 35.737 Wajib Pajak. Penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental (*accidental sampling*). Menurut Sugiyono (2013), sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 100 (seratus) wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT menggunakan *e-Filing* pada KPP Pratama Medan Timur. Jumlah ini didapatkan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 10% (Riyanto dan Hatmawan, 2020):

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1 Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Persepsi Kegunaan (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan performa pelaporan pajak</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas pelaporan pajak</li> <li>3. Menyederhanakan proses pelaporan pajak</li> <li>4. Meningkatkan produktivitas</li> </ol>
Sumber : Devina dan Waluyo (2016:79)	
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari penggunaan <i>e-Filing</i> mudah</li> <li>2. Menggunakan <i>e-Filing</i> mudah</li> <li>3. Jelas dan mudah dipahami</li> <li>4. Mudah beradaptasi</li> <li>5. Mudah untuk menjadi terampil</li> <li>6. Secara keseluruhan mudah digunakan</li> </ol>
Sumber : Devina dan Waluyo (2016:79)	
Penggunaan <i>E-Filing</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan menyampaikan e-SPT.</li> <li>2. Dapat diakses kapanpun.</li> <li>3. Apabila disampaikan pada saat jatuh tempo adalah saat hari libur dianggap disampaikan tepat waktu.</li> <li>4. Dapat diakses dimanapun oleh Wajib pajak.</li> <li>5. Adanya verifikasi penerimaan e-SPT dari Direktorat Jendral Pajak yang bersifat personal dan rahasia.</li> <li>6. Adanya bukti penerimaan e-SPT dari Direktorat Jendral Pajak</li> </ol>



yang disampaikan real time setelah verifikasi dilakukan wajib pajak.

7. Paperless (tidak menggunakan print out)

Sumber : Rahayu (2017:161)

Teknik analisis data ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji F, uji t dan koefisien determinasi. Analisis regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-Filing* yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan koefisien determinasi.

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  yang diketahui adalah 0,1966 dengan degree freedom sebesar 98 responden ( $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ ). Dari uji yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa semua butir pernyataan yang mewakili Penggunaan *e-Filing*, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan memiliki nilai positif, sehingga seluruh pernyataan adalah valid.

##### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab. Jika nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 maka reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk variabel Penggunaan *e-Filing*, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan menunjukkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, dengan masing-masing nilai Cronbach's Alpha 0,886, 0,889, dan 0,941 sehingga dikatakan reliabel.

##### Statistik Deskriptif

Penjelasan variabel-variabel statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 100 yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



2. Variabel Penggunaan e-Filing (Y) menghasilkan nilai minimum 43 pada responden nomor 8 dan 64, nilai maksimum 70 pada responden nomor 10, 22, 34, 36, 46, 55, 56, 57, 59, 74, 79, dan 99, nilai rata-rata 59,63 dan nilai standar deviasi 7,302.
3. Variabel Persepsi Kegunaan (X1) menghasilkan nilai minimum sebesar 19 pada responden nomor 64 dan 65, nilai maksimum 40 pada responden nomor 10, 12, 13, 22, 25, 35, 36, 45, 46, 55, 56, 57, 58, 59, 62, 74, 75, 77, 79, 80, 81, 82, 86, 89, 92, dan 99, nilai rata-rata 34,57 dan nilai standar deviasi 5,265.
4. Variabel Persepsi Kemudahan (X2) menghasilkan nilai minimum sebesar 19 pada responden nomor 71, nilai maksimum 60 pada responden nomor 12, 13, 45, 57, 58, 59, dan 74, nilai rata-rata 47,58 dan nilai standar deviasi 9,610.

### Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, sehingga terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, uji hetroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

### Uji Normalitas

Dari gambar histogram menunjukkan bahwa pola data hampir membentuk garis yang berbentuk lonceng dan tidak menceng ke kiri dan ke kanan sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Gambar *Normal Probability Plots* menunjukkan bahwa titik-titik pola data menyebar dengan mengikuti arah garis diagonal sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 sehingga pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian dari ketiga hasil uji normalitas ini baik analisis statistik maupun analisis grafik dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0.000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.41691338
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.067
	<i>Positive</i>	0.067
	<i>Negative</i>	-0.043
<i>Test Statistic</i>		0.067
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.200 <sup>c,d</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance.*



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Grafik Scatterplot menunjukkan titik-titik data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen (Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan) tidak mengalami multikolinearitas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai tolerance ( $\alpha$ ) untuk variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,455.
2. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 2,196.

**Tabel 3**  
**Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	F	Sig.	R Square
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	23.162	2.979		7.775	0.000			
Persepsi Kegunaan	0.660	0.126	.476	5.230	0.000	84.070	0.000 <sup>b</sup>	0,634
Persepsi Kemudahan	0.287	0.069	.377	4.146	0.000			

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda:

**Penggunaan e-Filing = 23,162 + 0,660 Persepsi Kegunaan + 0,287 Persepsi Kemudahan + e**

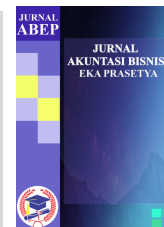
Penjelasan persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan di bawah ini.

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 23,162 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan bernilai nol (0) atau tidak ada, maka nilai Penggunaan e-Filing akan mengalami peningkatan sebesar 23,162 satuan.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel Persepsi Kegunaan sebesar 0,660 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0) atau tetap dan Persepsi Kegunaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Penggunaan e-Filing akan mengalami kenaikan sebesar 0,660 satuan dan sebaliknya.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



3. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel Persepsi Kemudahan sebesar 0,287 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai nol (0) atau tetap dan Persepsi Kemudahan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Penggunaan e-Filing akan mengalami kenaikan sebesar 0,287 satuan dan sebaliknya.

## Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Untuk menentukan hasil uji t dapat dilihat dari perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* ( $df$ ) = jumlah sampel ( $N$ ) – jumlah variabel independen ( $k$ ) =  $100 - 2 = 98$  dan nilai signifikan 0,05 atau 5%. Variabel Persepsi Kegunaan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $5,230 > 1,98447$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $4,146 > 1,98447$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima, yang berarti variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk menentukan hasil uji F dapat dilihat dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dimana nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan cara menggunakan *degree of freedom* ( $df$ ) = jumlah sampel ( $N$ ) – jumlah variabel independen ( $k$ ) – 1 =  $100 - 2 - 1 = 97$  dan nilai signifikan 0,05 atau 5%. Dari hasil pengujian, didapatkan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $84,070 > 3,09$  dan signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, yang berarti variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur.

## Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* adalah sebesar 0,634 atau 63,4%. Hal ini berarti sebesar 63,4% variabel Penggunaan e-Filing dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan. Sedangkan sisanya sebesar 36,6% variabel Penggunaan e-Filing dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti keamanan, kerahasiaan, dan efektivitas sistem.

## Pembahasan

### a. Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Persepsi Kegunaan dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,230 > 1,98447$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



dilakukan oleh Akraam, et al. (2019), Kasriana dan Indrasari (2020), Lutfiyanti dan Widyastuti (2020), Natalia, dkk. (2019), dan Zaidi, et al. (2017).

b. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang pengaruh Persepsi Kemudahan dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,146 > 1,98447$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasriana dan Indrasari (2020), Khaddafi, et al. (2018), Lutfiyanti dan Widyastuti (2020), Natalia, dkk. (2019), Zaidi, et al. (2017).

c. Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-Filing*

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *e-Filing*, hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $84,070 > 3,09$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akraam, et al. (2019), Kasriana dan Indrasari (2020), Lutfiyanti dan Widyastuti (2020), Natalia, dkk. (2019), Khaddafi et al. (2018), dan Zaidi, et al. (2017).

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Secara simultan, Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-Filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan dapat menjelaskan keterkaitan dengan Penggunaan *e-Filing*. Selain variabel Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan, Penggunaan *e-Filing* juga dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti keamanan, kerahasiaan, dan efektivitas sistem.

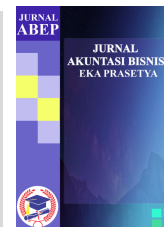
### Implikasi Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap *e-Filing*, maka Kantor Pelayanan Pajak harus mengawasi dan memperbaharui sistem *e-Filing* agar Wajib Pajak merasa pelaporan pajak menggunakan sistem *e-Filing* lebih praktis dibanding dengan pelaporan pajak di Kantor Pelayanan Pajak, serta meningkatkan sistem *e-Filing* agar tidak sering terjadi error sehingga Wajib Pajak dapat melaporkan pajak dengan lancar. Kantor Pelayanan Pajak juga harus meningkatkan sistem *e-Filing* agar Wajib Pajak merasa mudah untuk melaporkan pajak melalui *e-Filing* dan memberikan edukasi kepada Wajib Pajak tentang cara menggunakan *e-Filing* untuk memperlancar proses pelaporan pajak. Saran yang dapat diberikan



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



penulis untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, menambah jumlah responden, dan memperluas cakupan geografis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, M. S., Malik, A., Shareef, M. A., & Awais Shakir Goraya, M. (2019). Exploring the interrelationships between technological predictors and behavioral mediators in online tax filing: The moderating role of perceived risk. *Government Information Quarterly*, 36(2), 237–251. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2018.12.007>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Devina, S., & Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting*, 8(1), 75–91.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Jumaiyah, & Wahidullah. (2021). *Pajak Penghasilan Teori, Kasus dan Praktik*. Yogyakarta : Lautan Pustaka.
- Kasriana, & Indrasari, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 15–32.
- Khaddafi, M., et al. (2018). Effect of Perception of Facilities, Intensity of Conduct, and Satisfaction of Tax Payers to Submission of Letter by E-Filing Notice on Tax Service. *Emerald Reach Proceedings Series Vol. 1*, 583-587. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00001>
- Kristiadi, Al. A. (2018). *Manajemen Relasi Komunitas Online*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Lutfiyanti, I. P., & Widyastuti, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Advance: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 129–134. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance>
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Wibowo, S., Trida, Wijaya, A., Wi, P., Anggraeni, Rr. D., Sutandi, Jenni, Chandra, Y., & Sumantri, F. A. (2020). Mekanisme Perpajakan Di Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Pada Program ABDIMAS. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Gambir Tiga (Survei Pada KPP Pratama Gambir Tiga Periode



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



April-Juli 2017). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 186–197.  
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1922>

Pandiangan, R. (2015). Hukum Pajak. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor Per-02/PJ/2019 Tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan.

Pohan, C. A. (2013). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Prasetya, H., & Putra, S. E. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Di Surabaya. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 17(2), 151–158. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1340>

Rahayu, P. (2019). Perpajakan Disesuaikan dengan Peraturan Perpajakan Terbaru. Sidoarjo : Penerbit Indomedia Pustaka.

Rahayu, S. K. (2017). Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal). Bandung : Penerbit Rekayasa Sains.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta : Pustakabarupress.

Tyas, E. I., & Darma, E. S. (2017). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25–35.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>

Zaidi, S. K. R., Henderson, C. D., & Gupta, G. (2017). The moderating effect of culture on e-filing taxes: evidence from India. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(1), 134–152. <https://doi.org/10.1108/jaee-05-2015-0038>